

## Abstrak

PT. Harita Prima Abadi Mineral Site Kendawangan secara administratif terletak di Desa Mekar Utama, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah wilayah kolam pengendapan pada *Bauxite Preparation Plant* (BPP) 2 dan 3 di Blok Sukaria.

BPP terdiri atas *Washing Plant* (WP) dan kolam pengendapan (*settling pond*). Ketika kolam pengendapan sudah tidak berfungsi lagi, maka akan meninggalkan kolam-kolam besar berisi lumpur yang perlu penanganan khusus dalam kegiatan reklamasinya.

Metode penimbunan dipilih untuk menangani kolam pengendapan ini agar lahan bekas kolam pengendapan memiliki daya dukung yang baik untuk kegiatan revegetasi. Material yang digunakan untuk kegiatan penimbunan berasal dari kuari Blok Mungguk sebanyak 1.592.486,678 BCM untuk menangani kolam seluas 949.933,13 m<sup>2</sup>.

Pada kegiatan revegetasi, penataan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan dengan sistem lubang tanam (pot) dengan tujuan menghemat volume tanah pucuk yang digunakan. Tanah pucuk juga didatangkan dari kuari Blok Mungguk dengan volume 11.293,625 LCM. Volume tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan volume lubang tanam yang berjumlah 12.907 lubang tanam dengan volume setiap lubang tanam adalah 0,875 m<sup>3</sup>.

Saluran pembuangan air (SPA) dirancang untuk mendukung kestabilan lahan terhadap erosi akibat air limpasan. Penempatan lokasi saluran penirisan disesuaikan dengan kemiringan kontur di wilayah tersebut.

Kata kunci : *Settling pond*, reklamasi, penimbunan, revegetasi, SPA.